

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN
SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA**

Penciptaan Fleksibilitas Ruang Melalui Pendekatan Ekspresi Arsitektur Kontemporer

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
RIMBA HARENDANA
NPM: 090113355**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RIMBA HARENDANA
NPM: 090113355

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Augustinus Madyana Putra, ST.MSc

Penguji II


Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

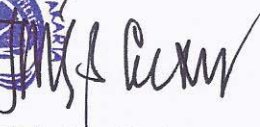
Yogyakarta, 21 Juli 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rimba Harendana

NPM : 090113355

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Rimba Harendana

INTISARI

Yogyakarta merupakan kota di Indonesia yang mengikuti perkembangan seni kontemporer. Pesatnya perkembangan seni kontemporer di Yogyakarta dikarenakan pengaruh dari masuknya seni modern barat yang berkembang pula di Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta juga merupakan sebuah contoh ideal dimana seni dan budaya modern kontemporer dapat berafiliasi dan membangun bersama dengan seni budaya tradisional masyarakat setempat. Hal ini lah yang membuat Yogyakarta menjadi kota destinasi wisatawan yang populer hingga saat ini.

Berawal dari fakta tersebut, maka Yogyakarta membutuhkan ruang yang mampu menampung segala bentuk karya seni yang tercipta. Salah satu langkah kongkrit adalah dengan hadirnya galeri seni. Galeri seni menjadi wadah dimana publik bisa menikmati suguhan karya seni kontemporer secara apresiatif. Namun dalam praktik apresiasinya, kondisi ini juga perlu didukung dengan sifat publik yang edukatif. Salah satunya adalah dengan cara menumbuhkembangkan fasilitas edukasi seni seperti sanggar pendidikan seni. Namun tidak cukup berhenti sampai di sana, kehadiran galeri seni yang apresiatif dan edukatif harus mampu memberikan kualitas yang baik bagi seniman dan publik. Faktanya, bahwa beberapa galeri seni di Yogyakarta hanya memberikan ruang pameran saja tanpa memikirkan keleluasaan seniman dalam *“menata ruang membangun rupa”*. Terkadang sisi arsitekturlah yang kurang mendukung wajah dari suatu karya seni. Maka dalam hal ini sifat fleksibilitas ruang menjadi salah satu jawaban kecemasan para seniman dalam upaya menyampaikan nilai dan pesan moral yang terkandung dalam karyanya. Alhasil dengan kehadiran Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer sebagai wadah kegiatan apresiasi dan edukasi seni kontemporer di Yogyakarta yang memiliki kemampuan memberikan fleksibilitas ruang dengan pendekatan ekspresi arsitektur kontemporer, mampu memberikan sebuah fasilitas galeri seni yang mengemban sifat apresiatif dan edukatif secara baik bagi para pelaku kegiatannya.

Kata kunci : seni kontemporer, galeri seni, sanggar seni, fleksibilitas ruang, ekspresi arsitektur kontemporer.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Penulis haturkan karena pada akhirnya penulisan Tugas Akhir dengan judul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer Di Yogyakarta ini dapat terselesaikan. Penulisan ini dikerjakan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat strata-1 di Program Studio Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis berharap tulisan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca untuk lebih mengetahui tentang Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer Di Yogyakarta. Penulis juga mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan adanya masukan atau kritikan yang membangun untuk membuat Tugas Akhir ini menjadi lebih sempurna.

Dalam penyusunan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini, banyak pihak yang senantiasa telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam terwujudnya landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan segenap seluruh pimpinan staf dan karyawan yang membantu proses administrasi hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini,
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST. MSc., selaku dosen pembimbing I dan Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Program Studio Arsitektur, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan motivasi terhadap Penulis,
3. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT., selaku dosen pembimbing II dan Ketua Program Studi Arsitektur, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan motivasi terhadap penulis,
4. Orang Tua Penulis, Ir. Hartoyo Salim dan Endang Rukmiyati serta adik-adik, yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun non-material,

5. Seniman Nindityo Adipurnomo serta pihak Rumah Seni Cemeti yang memberikan berbagai informasi terkait materi substansi Tugas Akhir yang Penulis butuhkan,
6. Daisy Kurniawan yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dan penghiburan tanpa henti,
7. Teman-teman Studio 82 dan teman-teman lainnya dimanapun mereka berada, yang selalu memberikan hiburan kepada Penulis,
8. Mas Putra selaku operator dari ruang TGA yang membantu Penulis dalam mengurus hal-hal terkait dengan kebutuhan Tugas Akhir,
9. Pihak-pihak lain yang belum disebut namanya yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.

Diharapkan melalui Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer Di Yogyakarta ini, banyak pihak yang memanfaatkan untuk media pembelajaran kelak suatu saat nanti. Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pembaca yang telah berkenan untuk membaca dan memperluas wawasannya melalui karya tulis ini.

Yogyakarta, 19 Juli 2014

Penulis,

Rimba Harendana

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
I.1. LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK	1
I.1.1. Tinjauan Objek Studi	1
I.1.2. Tinjauan Pemilik Objek Studi	9
I.1.3. Tinjauan Skala Layanan Objek Studi	12
I.1.4. Tinjauan Rencana Lokasi Objek Studi	13
I.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	15
I.2.1. Studi Preseden	16
I.2.1.1. Rumah Seni Cemeti	16
I.2.1.2. Taman Budaya Yogyakarta (TBY)	24
I.2.2. Studi Komparasi	27
I.3. RUMUSAN PERMASALAHAN	31
I.4. TUJUAN DAN SASARAN	32
I.4.1. Tujuan	32
I.4.2. Sasaran	32
I.5. LINGKUP STUDI	32
I.5.1. Materi Studi	32
I.5.1.1. Lingkup Spatial	32
I.5.1.2. Lingkup Substansial	32
I.5.1.3. Lingkup Temporal	32

I.5.2. Pendekatan	33
I.6. METODE STUDI	33
I.6.1. Pola Prosedural.....	33
I.6.1.1. Studi Literatur.....	33
I.6.1.2. Studi Lapangan Dan Wawancara.....	33
I.6.1.3. Studi Komparasi	33
I.6.2. Tata Langkah.....	33
I.7. SISTEMATIKAN PENULISAN.....	35

BAB II TINJAUAN HAKIKAT GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER

II.1. TINJAUAN GALERI SENI.....	37
II.1.1. Jenis – Jenis Galeri.....	37
II.2. TINJAUAN PAMERAN SENI.....	40
II.2.1. Jenis Dan Gaya Pameran Seni	41
II.2.2. Fungsi Pameran Seni	43
II.2.3. Metode Presentasi Karya Pada Pameran Seni	43
II.2.4. Esensi Pameran Seni	44
II.3. TINJAUAN SENI 2 DIMENSI DAN 3 DIMENSI.....	44
II.3.1. Karya Seni.....	45
II.3.2. Seni Lukis	45
II.3.2.1. Metode Presentasi Seni Lukis	46
II.3.2.2. Aransemen Presentasi Karya Seni Lukis	47
II.3.3. Seni Grafis	48
II.3.4. Seni Patung	49
II.3.5. Seni Instalasi	50
II.3.5.1. Metode Presentasi Seni Instalasi	52
II.3.5.2. Wujud Presentasi Seni Instalasi	52
II.4. TINJAUAN UMUM OBJEK STUDI.....	53
II.4.1. Pengertian Graha, Gerha, Dan Grha.....	53
II.4.2. Pengertian Galeri.....	54
II.4.3. Pengertian Sanggar Pendidikan Seni.....	56

II.4.4. Pengertian Seni Kontemporer	57
II.5. TINJAUAN GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER.....	58
II.5.1. Pengertian Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer	58
II.5.2. Fungsi Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer	59
II.5.3. Tipologi Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer	59
II.5.4. Pemilik Objek Studi Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer.....	60
II.5.5. Visi Program Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer	60
II.5.6. Misi Program Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer	61
II.5.7. Standar Struktur Organisasi Objek Studi.....	63
II.5.8. Skala Layanan Objek Studi.....	68
II.6. TINJUAN PROGRAM KEGIATAN GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER.....	68
II.6.1. Standar Program Kegiatan Galeri Seni.....	68
II.6.2. Standar Program Kegiatan Sanggar Pendidikan	69
II.6.3. Program Kegiatan Graha Galeri Dan Sanggar Pendidikan Seni Kontemporer.....	70
II.6.3.1. Program Kegiatan Apresiasi Seni.....	72
II.6.3.2. Program Kegiatan Konservasi Seni.....	73
II.6.3.3. Program Kegiatan Edukasi Seni.....	73
II.6.3.4. Program Kegiatan Residensi Seni	73
II.6.3.5. Program Kegiatan Sosialisasi Seni	74
II.6.3.6. Program Kegiatan Pengelolaan	74
II.7. STANDAR PERENCANAAN GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER.....	75
II.7.1. Standar Pelaku Objek Studi	75

II.7.2. Standar Kebutuhan Ruang Objek Studi.....	78
II.8. STANDAR PERANCANGAN GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER.....	79
II.8.1. Desain Ruang Dan Sirkulasi	80
II.8.2. Materi Karya	83
II.8.3. Labelisasi Karya.....	84
II.8.4. Pencahayaan.....	84
II.8.4.1. Sistem Pencahayaan Alami	87
II.8.4.2. Sistem Pencahayaan Buatan.....	88
II.8.4.3. Mounting Lampu	90
II.8.4.4. Sistem Pencahayaan Pada Interior Galeri	91
II.8.5. Temperatur.....	92
II.8.6. Standar Ukuran Kelembaban.....	93
II.8.7. Tatanan Sistem HVAC	94
II.8.8. Pelapis Eksterior.....	94
 BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	
III.1. SEJARAH PERKEMBANGAN GALERI DAN PAMERAN SENI.....	95
III.1.1. Sejarah Dan Perkembangan Galeri Seni	95
III.1.2. Sejarah Dan Perkembangan Pameran Seni.....	97
III.2. TINJAUAN PENDIDIKAN SENI.....	98
III.2.1. Tinjauan Sejarah Dan Perkembangan Pendidikan Seni Rupa	98
III.3. TINJAUAN SENI RUPA KONTEMPORER	100
III.3.1. Sekilas Seni Rupa Kontemporer	100
III.3.2. Karakteristik Seni Rupa Kontemporer	101
III.3.3. Fungsi Seni Rupa Kontemporer.....	102
III.4. TINJAUAN UMUM TEORI FLEKSIBILITAS	102
III.4.1. Fleksibilitas Ruang.....	103
III.4.2. Prinsip Perancangan Fleksibilitas Ruang	104
III.4.3. Konsep Perancangan Fleksibilitas Ruang	106

III.4.4. Karakteristik Ruang Fleksibel	108
III.4.5. Partisi Dalam Arsitektur	110
III.4.6. Jenis Partisi	111
III.4.7. Partisi Dalam Perancangan Galeri Seni	113
III.5. TINJAUAN PENDEKATAN EKSPRESI	
ARSITEKTUR KONTEMPORER	114
III.5.1. Pengertian Ekspresi Arsitektur	114
III.5.2. Konsep Ekspresi Arsitektur	116
III.5.3. Hubungan & Proporsi Ekspresi Arsitektur	117
III.5.4. Model Ekspresi Arsitektur	117
III.5.5. Pengertian Arsitektur Kontemporer	118
III.5.6. Perkembangan Dan Indikasi Arsitektur Kontemporer	119
III.5.7. Karakteristik Arsitektur Kontemporer	120
III.5.8. Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer	121
III.5.9. Gaya, Bentuk, Dan Konsep Arsitektur Kontemporer	122
III.5.10. Citra Filosofi Wilayah Dalam Arsitektur Kontemporer	123
III.6. TINJAUAN SUPRASEGMEN ARSITEKTUR	124
III.6.1. Bentuk	124
III.6.2. Warna	128
III.6.3. Tekstur	131
III.6.4. Material	132
III.6.5. Proporsi Dan Skala	134

BAB IV KAJIAN KONTEKS WILAYAH

IV.1. TINJAUAN PROVINSI YOGYAKARTA	137
IV.1.1. Kondisi Geografis Provinsi DIY	137
IV.1.2. Kondisi Sektor Pariwisata Provinsi DIY	137
IV.1.3. Potensi Provinsi DIY	139
IV.1.4. Kawasan Prioritas Provinsi DIY	140

IV.1.5. Rencana Pengembangan Kabupaten di Provinsi DIY.....	141
IV.2. TINJAUAN PENENTUAN WILAYAH	141
IV.2.1. Kriteria Mutlak	141
IV.2.2. Kriteria Tidak Mutlak	142
IV.2.3. Pemilihan Wilayah.....	142
IV.3. TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA.....	144
IV.3.1. Kondisi Demografis Kota Yogyakarta.....	144
IV.3.2. Rencana Struktur Dan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	145
IV.3.3. Rencana Sistem Transportasi Kota Yogyakarta	148
IV.3.4. Peta Pariwisata Di Kota Yogyakarta.....	151
IV.3.5. Peta Kebudayaan Di Kota Yogyakarta	153
IV.3.6. Pemilihan Kawasan Tapak	157
IV.3.7. Overlay Peta Pariwisata Dan Peta Kebudayaan	161
IV.3.8. Rencana Tapak Terpilih	162
IV.4. TINJAUAN TAPAK TERPILIH.....	163
IV.4.1. Wilayah Jalan Mangkubumi.....	163
IV.4.2. Arah Rencana Pembangunan Jalan Mangkubumi.....	165
IV.4.2.1. Arah Pembangunan Jalur Pedestrian.....	167
IV.4.2.2. Arah Pembangunan Citra Filosofi Kota & Budaya	167
IV.4.2.3. Arah Pembangunan Citra Rekreasi Pasif ...	168
IV.4.2.4. Arah Pembangunan Tata Hijau.....	168

BAB V ANALISIS DAN SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1. ANALISIS PERENCANAAN PROGRAMATIK	170
V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	170
V.1.1.1. Analisis Konteks Kultural	170
V.1.1.1.1. Analisis Pengaruh Historikal ...	170

V.1.1.1.2. Analisis Pengaruh Kebijakan Otoritas Wilayah	171
V.1.1.2. Analisis Konteks Fisikal	176
V.1.1.2.1. Analisis Pengaruh Kondisi Geografis & Klimatologis	176
V.1.1.2.2. Analisis Pengaruh Kondisi Topografikal	177
V.1.1.2.3. Analisis Pengaruh Keadministrasian Wilayah	178
V.1.2. Analisis Sistem Manusia	180
V.1.2.1. Analisis Sasaran Pemakai	181
V.1.2.2. Analisis Kebutuhan Organik.....	181
V.1.2.2.1. Identifikasi Pelaku Kegiatan	181
V.1.2.2.2. Klasifikasi Pelaku Kegiatan	185
V.1.2.3. Analisis Kegiatan	187
V.1.2.3.1. Identifikasi Kegiatan Per Divisi Kegiatan	187
V.1.2.3.2. Identifikasi Kegiatan Pameran Seni.....	189
V.1.2.3.3. Identifikasi Kegiatan Sanggar Seni.....	190
V.1.2.4. Analisis Kebutuhan Spasial	195
V.1.2.4.1. Identifikasi Alur Kegiatan Pelaku	195
V.1.2.4.2. Identifikasi Kebutuhan Ruang ...	208
V.1.2.4.3. Identifikasi Besaran Ruang.....	214
V.1.2.5. Analisis Kebutuhan Lokasional	233
V.1.2.5.1. Analisis Perencanaan Hubungan Divisi Kegiatan	233
V.1.2.5.2. Analisis Perencanaan Hubungan Bagian Kegiatan.....	233

V.1.2.5.3. Analisis Perencanaan Hubungan Sub Bagian Kegiatan.....	234
V.1.3. Analisis Pemilihan Lokasi Tapak	236
V.1.3.1. Analisis Pemilihan Lokasi	236
V.1.3.1.1. Kriteria Mutlak	236
V.1.3.1.2. Kriteria Tidak utlak	237
V.1.3.1.3. Penentuan Lokasi	238
V.1.3.2. Analisis Pemilihan Tapak	239
V.1.3.3. Kondisi Tapak Terpilih	241
V.1.4. Analisis Perencanaan & Perancangan Tapak	242
V.1.4.1. Deksripsi Tapak Terpilih	242
V.1.4.2. Analisis Kondisi Vegetasi Tapak Terpilih...	243
V.1.4.3. Analisis Kondisi Kontur & Drainase Tapak Terpilih.....	244
V.1.4.4. Analisis Kondisi Peredaran Cahaya Matahari.....	245
V.1.4.5. Analisis Kondisi Tata Guna Lahan Lingkungan	246
V.1.4.6. Analisis Kondisi Kebisingan Lingkungan...	247
V.1.4.7. Analisis Kondisi Sirkulasi Lingkungan.....	248
V.1.4.8. Analisis Kondisi View Lingkungan	249
V.1.5. Analisis Tata Masa Dan Tata Letak	250
V.2. ANALISIS PENEKANAN STUDI.....	250
V.2.1. Analisis Penentuan Fleksibilitas Ruang	251
V.2.2. Parameter Konsep Perencanaan Fleksibilitas Ruang	265
V.2.3. Analisis Perencanaan Fleksibilitas Ruang	269
V.2.4. Analisis Perancangan Fleksibilitas Ruang.....	278
V.2.5. Analisis Pendekatan Eksrepsi Arsitektur Kontemporer	289
V.2.6. Analisis Perencanaan Suprasegmen Arsitektur	299

V.2.6.1. Penentuan Kriteria Terhadap Suprasegmen Arsitektur	299
V.2.6.2. Analisis Perencanaan Dan Perancangan Suprasegmen Arsitektur	300
V.3. ANALISIS PERANCANGAN PROGRAMATIK	312
V.3.1. Analisis Fungsional	312
V.3.1.1. Analisis Perencanaan Organisasi Dan Hubungan Divisi Kegiatan	312
V.3.1.2. Analisis Perencanaan Organisasi Dan Hubungan Divisi Eksibisi	313
V.3.1.3. Analisis Perencanaan Organisasi Dan Hubungan Divisi Pengelolaan.....	314
V.3.1.4. Analisis Perencanaan Organisasi Dan Hubungan Divisi Pendidikan & Riset	315
V.3.1.5. Analisis Perencanaan Organisasi Dan Hubungan Divisi Humas & Kemasyarakatan Dan Divisi Komersial	316
V.3.2. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	317
V.3.2.1. Analisis Pencahayaan	317
V.3.2.2. Analisis Penghawaan.....	322
V.3.3. Analisis Struktur Dan Konstruksi	324
V.3.3.1. Analisis Struktur Bangunan	324
V.3.3.2. Analisis Material Bangunan.....	326
V.3.4. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	327
V.3.4.1. Analisis Jaringan Air Bersih	327
V.3.4.2. Analisis Jaringan Air Kotor	328
V.3.4.3. Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	328
V.3.4.4. Analisis Sistem Transportasi Vertikal	329
V.3.5. Analisis Perancangan Sistem Mekanikal Dan Elektrikal.....	330
V.3.5.1. Analisis Perancangan Sistem Elektrikal	330

VI.3.1.1. Konsep Hubungan Ruang Divisi Kegiatan.....	362
VI.3.1.2. Konsep Hubungan Ruang Divisi Eksibisi ..	363
VI.3.1.3. Konsep Hubungan Ruang Divisi Pengelola.....	363
VI.3.1.4. Konsep Hubungan Ruang Divisi Pendidikan & Riset.....	364
VI.3.1.5. Konsep Hubungan Ruang Divisi Humas & Masyarakat Dan Divisi Komersial ..	364
VI.3.2. Konsep Aklimatisasi Ruang	365
VI.3.2.1. Konsep Pencahayaan.....	365
VI.3.2.2. Konsep Penghawaan	370
VI.3.3. Konsep Struktur Dan Konstruksi.....	371
VI.3.3.1. Konsep Struktur Bangunan.....	371
VI.3.3.2. Konsep Material Bangunan	373
VI.3.4. Konsep Utilitas Bangunan.....	373
VI.3.4.1. Konsep Jaringan Air Bersih.....	373
VI.3.4.2. Konsep Jaringan Air Kotor.....	374
VI.3.4.3. Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	375
VI.3.4.4. Konsep Sistem Transportasi Vertikal.....	376
VI.3.5. Konsep Perancangan Sistem Mekanikal Elektrikal	376
VI.3.5.1. Konsep Perancangan Sistem Elektrikal.....	376
VI.3.5.2. Konsep Perancangan Penangkal Petir	378
DAFTAR PUSTAKA	379
LAMPIRAN DESAIN	384

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1. Event ART JOG 2012 di Taman Budaya Yogyakarta	8
Gambar 1.2. Entrance Rumah Seni Cemeti	16
Gambar 1.3. Denah Dan Isometri Rumah Seni Cemeti.....	17
Gambar 1.4. Ruang Galeri Seni	18
Gambar 1.5. Ruang Diskusi Dengan Penerapan Pendopo Limasan	18
Gambar 1.6. Sketsa Kajian Tentang Preseden Rumah Seni Cemeti	19
Gambar 1.7. Sketsa Kajian Tentang Preseden Rumah Seni Cemeti	20
Gambar 1.8. Sketsa Kajian Tentang Preseden Rumah Seni Cemeti	21
Gambar 1.9. Sketsa Kajian Tentang Preseden Rumah Seni Cemeti	22
Gambar 1.10. Sketsa Kajian Tentang Preseden Rumah Seni Cemeti	23
Gambar 1.11. Perspektif Bangunan Taman Budaya Yogyakarta	25
Gambar 1.12. Gambar Denah Taman Budaya Yogyakarta & Gedung Militair Societet	25
Gambar 1.13. Interior Ruang Galeri Seni TBY	26
Gambar 1.14. Interior Concert Hall TBY Dan Tater Seni Societet	26
Gambar 1.15. Potret Interior Arsitektur Rumah Seni Cemeti.....	28
Gambar 1.16. Definisi Ruang Pada Rumah Seni Cemeti	29
Gambar 1.17. Display Karya Seni di Jalur Sirkulasi Pengunjung	29
Gambar 1.18. Potret Interior Arsitektur Taman Budaya Yogyakarta	30
Gambar 1.19. Aplikasi Rangka Baja Untuk Desain Fasad TBY	31

BAB II TINJAUAN HAKIKAT GRAHA GALERI DAN SANGGAR

PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER

Gambar 2.1. Skema Pameran Seni	40
Gambar 2.2. Diagram Hubungan Kegiatan Seni.....	40
Gambar 2.3. Seni Lukis “ <i>Three Moods Affandi</i> ” 1996.....	46
Gambar 2.4. Penempatan Karya Seni Lukis	47

Gambar 2.5. Aransemen Garis Memusat.....	47
Gambar 2.6. Aransemen Sama Rata.....	48
Gambar 2.7. Seni Grafis “Gunung Fuji”	48
Gambar 2.8. Seni Patung “Arjuna Wijaya” 1987.....	50
Gambar 2.9. Seni Instalasi Karya Eko Prawoto, 2012	50
Gambar 2.10. Ruang Galeri Seni Dengan Bentuk “U:.....	54
Gambar 2.11. Sanggar Seni Lukis Putri Cindai	56
Gambar 2.12. Cemeti Art House / Rumah Seni Cemeti.....	60
Gambar 2.13. Bagan Visi Dan Misi Objek Studi.....	62
Gambar 2.14. Bagan Standar Visi Dan Misi Objek Studi	63
Gambar 2.15. Bagan Standar 2 Visi Dan Misi Objek Studi	64
Gambar 2.16. Bagan Kerja Dan Struktur Kerja Kurator	65
Gambar 2.17. Struktur Organisasi Dan Struktur Kerja Objek Studi	67
Gambar 2.18. Hirarki Standar Program Kegiatan Pada Galeri Seni	69
Gambar 2.19. Metode Identifikasi Kegiatan, Pelaku, Dan Kebutuhan Ruang	71
Gambar 2.20. Metode Penentuan Pelaku Dan Kebutuhan Ruang	75
Gambar 2.21. Bagan Pembagian Standar Pekerjaan Pada Museum	77
Gambar 2.22. Standar Skematik Kebutuhan Ruang Sebuah Museum/Galeri Seni... 79	
Gambar 2.23. Konfigurasi Ruang Pameran	80
Gambar 2.24. Jarak Pandang Ke Dinding.....	81
Gambar 2.25. Macam Sirkulasi Pada Ruang Eksibisi	83
Gambar 2.26. Teknis Pencahayaan Alami	87
Gambar 2.27. Teknis Pencahayaan Buatan	87
Gambar 2.28. Track Lighting & Downlighting	89
Gambar 2.29. Tipe Mounting Lampu.....	90
Gambar 2.30. Kisaran Optimal Suhu Ideal Pada Material Tertentu	93
Gambar 2.31. Kisaran Optimal Kelembab Pada Material Tertentu	93

BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Gambar 3.1. Ilustrasi Art Exhibition Paris Salon, 1748 - 1890.....	97
Gambar 3.2. Seni Instalasi Kontemporer, The Chill Concept	101
Gambar 3.3. Fleksibilitas Ruang Pada Ruang Dalam Tradisi Sinoman.....	103

Gambar 3.4. Partisi Panel Pada Kimbel Art Museum	106
Gambar 3.5. Denah Amhem Koepel Prison.....	107
Gambar 3.6. Denah Palazzo Antonini	108
Gambar 3.7. Jenis Partisi	112
Gambar 3.8. Tiper Partisi Umum Pada Galeri Seni	114
Gambar 3.9. Definisi Ekspresi Dari Disiplin Ilmu Arsitektur	116
Gambar 3.10. Proporsi Proses Desain	117
Gambar 3.11. Proporsi Makna Dan Metafora.....	117
Gambar 3.12. Model Ekspresi Arsitektur	118
Gambar 3.13. Bagan Hubungan Ekspresi, Konteks Wilayah, Dan Kontemporer .	123
Gambar 3.14. Metode Pendekatan Ekspresi Arsitektur Kontemporer	123
Gambar 3.15. Abstract Line Expression.....	127
Gambar 3.16. Contoh Tekstur Sentuh Pada Permukaan Bahan.....	131
Gambar 3.17. Konsep Proporsi	135
Gambar 3.18. Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan.....	136

BAB IV KAJIAN KONTEKS WILAYAH

Gambar 4.1. Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	137
Gambar 4.2. Grafik Length Of Stay (LOS) Wisatawan di Provinsi DIY	139
Gambar 4.3. Peta Kawasan Andalan Dan Kawasan Lindung DIY	140
Gambar 4.4. Peta Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta	145
Gambar 4.5. Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	148
Gambar 4.6. Peta Rute Bus Trans Jogja	149
Gambar 4.7. Rencana Pengembangan Halte Bus Trans Jogja	150
Gambar 4.8. Peta Rencana Sistem Transportasi Darat Kota Yogyakarta.....	151
Gambar 4.9. Peta Lokasi Objek Wisata Yogyakarta.....	152
Gambar 4.10. Peta Lokasi Restaurant, Hotel, Dan Motel Kota Yogyakarta	153
Gambar 4.11. Grafik Konservasi, Pengembangan, Dan Pemanfaatan Aset Fisik .	154
Gambar 4.12. Peta Lokasi Aset Kebudayaan Fisik	155
Gambar 4.13. Peta Lokasi Fasilitas Kebudayaan Dan Kesenian	157
Gambar 4.14. Overlay Peta Pariwisata Dan Peta Kebudayaan.....	161
Gambar 4.15. Lokasi Tapak Objek Studi	162

Gambar 4.16. Sumbu Imajiner Yogyakarta	163
Gambar 4.17. Jalan Mangkubumi	164
Gambar 4.18. RTRW Wilayah Jalan Mangkubumi	166

BAB V ANALISIS DAN SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Gambar 5.1. Grafik Suhu Udara Kota Yogyakarta	177
Gambar 5.2. Metode Identifikasi Pelaku Kegiatan	182
Gambar 5.3. Persentase Rencana Luas Zona Kegiatan Pada Objek Studi	215
Gambar 5.4. Perencanaan Hubungan Antar Divisi Kegiatan	233
Gambar 5.5. Perencanaan Hubungan Antar Bagian Kegiatan	234
Gambar 5.6. Overlay Peta Pariwisata Dan Peta Kebudayaan	241
Gambar 5.7. Deskripsi Tapak Terpilih	242
Gambar 5.8. Hasil Zonasi Tapak	250
Gambar 5.9. Korelasi Program Kegiatan Dengan Suprasegmen Arsitektur	299
Gambar 5.10. Tipe Toplighting	317
Gambar 5.11. Jenis Lampu Populer Untuk Museum & Galeri Seni	318
Gambar 5.12. Zona Bukanan Alami Pada Bangunan	323
Gambar 5.13. Sistem AC VRV	324
Gambar 5.14. Pondasi Batu Kali Menerus	325
Gambar 5.15. Aplikasi Struktur Grid Terhadap Plat Beton	325
Gambar 5.16. Aplikasi Rangka Baja Pada Plafon	326
Gambar 5.17. Material Semen Ekspose Pada Ruang Galeri	327
Gambar 5.18. Sistem Down Feed	328
Gambar 5.19. Standar Pendistribusian Listrik Ke Bangunan	331
Gambar 5.20. Pipa Kabel Gantung	331
Gambar 5.21. Sistem Penangkal Petir Faraday	332

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Gambar 6.1. Konsep Perencanaan Hubungan Antar Divisi Kegiatan	346
Gambar 6.2. Konsep Perencanaan Hubungan Antar Bagian Kegiatan	346
Gambar 6.3. Konsep Perencanaan Dan Perancangan Zonasi	347
Gambar 6.4. Konsep Tata Masa Dan Tata Letak	348

Gambar 6.5. Tipe Toplighting.....	365
Gambar 6.6. Jenis Lampu Populer Untuk Museum & Galeri Seni	366
Gambar 6.7. Konsep Sistem AC VRV	371
Gambar 6.8. Pondasi Batu Kali Menerus	372
Gambar 6.9. Aplikasi Struktur Grid Terhadap Plat Beton.....	372
Gambar 6.10. Aplikasi Struktur Rangka Baja Pada Plafon	373
Gambar 6.11. Konsep Sistem Down Feed	374
Gambar 6.12. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor.....	374
Gambar 6.13. Standar Pendistribusian Listrik Ke Bangunan	377
Gambar 6.14. Konsep Pendistribusian Listrik Ke Bangunan	377
Gambar 6.15. Sistem Penangkal Petir Fraday.....	378

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1. Jumlah Galeri Seni di D.I.Y	6
Tabel 1.2. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan di Provinsi D.I.Y Tahun 2007 - 2011	6
Tabel 1.3. Jumlah Atraksi Budaya / Kesenian	7
Tabel 1.4. Tabel Analisis Bentuk, Tatahan, Kualitas, Dan Tanggapan Ruang Pada Rumah Seni Cemeti	24
Tabel 1.5. Tabel Analisis Bentuk, Tatahan, Kualitas, Dan Tanggapan Ruang Pada Taman Budaya Yogyakarta	27
Tabel 1.6. Tabel Analisis & Komparasi	28

BAB II TINJAUAN HAKIKAT GRAHA GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER

Tabel 2.1. Rekap Struktur Organisasi.....	65
Tabel 2.2. Rekap Misi Dan Program Kegiatan Objek Studi.....	72
Tabel 2.3. Potensial Kerusakan Relatif Oleh Sumber Cahaya.....	85

BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Tabel 3.1. Sejarah Seni Rupa Indonesia	99
Tabel 3.2. Konsep-Konsep Ekspresi Arsitektur	116
Tabel 3.3. Bentuk Dasar & Karakteristiknya	125
Tabel 3.4. Kategori Karakter Garis	127
Tabel 3.5. Efek Psikologi Warna	129
Tabel 3.6. Interpretasi Dan Suasana Warna	130
Tabel 3.7. Karakteristik Material	132

BAB IV KAJIAN KONTEKS WILAYAH

Tabel 4.1. Jumlah Potensi Pariwisata Pada Provinsi DIY	138
--	-----

Tabel 4.2. Studi Komparasi Kriteria Mutlak	143
Tabel 4.3. Studi Komparasi Kriteria Tidak Mutlak.....	143
Tabel 4.4. Rencana Pola Ruang Kota Yogyakarta Tahun 2009 - 2029.....	146
Tabel 4.5. Gedung Pertunjukan Dan Galeri Seni Di Kota Yogyakarta.....	156
Tabel 4.6. Studi Komparasi Pemilihan Kawasan Tapak	160

BAB V ANALISIS DAN SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tabel 5.1. Analisis Pengaruh Kebijakan Otoritas Wilayah	172
Tabel 5.2. Perencanaan Prioritas Letak Lantai Pada Divisi Kegiatan.....	179
Tabel 5.3. Identifikasi Pelaku Kegiatan.....	183
Tabel 5.4. Klasifikasi Pelaku Kegiatan	185
Tabel 5.5. Pendidikan Seni Pada Sanggar	191
Tabel 5.6. Jadwal Belajar Seni Lukis	194
Tabel 5.7. Jadwal Belajar Seni Patung	194
Tabel 5.8. Jadwal Belajar Seni Pertunjukan	195
Tabel 5.9. Analisis Identifikasi Alur Kegiatan Pelaku	195
Tabel 5.10. Rekap Kebutuhan Ruang.....	208
Tabel 5.11. Analisis Besaran Ruang.....	216
Tabel 5.12. Rekap Besaran Ruang	231
Tabel 5.13. Perencanaan Hubungan Per Divisi Kegiatan.....	235
Tabel 5.14. Studi Komparasi Kriteria Mutlak.....	238
Tabel 5.15. Studi Komparasi Kriteria Tidak Mutlak.....	238
Tabel 5.16. Studi Komparasi Pemilihan Kawasan Tapak	240
Tabel 5.17. Analisis Penentuan Kategori Sifat Fleksibilitas Ruang	253
Tabel 5.18. Rekap Penentuan Kategori Sifat Fleksibilitas Ruang	263
Tabel 5.19. Parameter Konsep Perencanaan Ruang.....	265
Tabel 5.20. Analisis Perencanaan Fleksibilitas Ruang.....	269
Tabel 5.21. Analisis Perancangan Fleksibilitas Ruang.....	278
Tabel 5.22. Analisis Pendekatan Ekspresi Arsitektur Kontemporer	289
Tabel 5.23. Kriteria Misi Pemilik Proyek Terhadap Suprasegmen Arsitektur	300
Tabel 5.24. Analisis Perencanaan Suprasegmen Arsitektur	301
Tabel 5.25. Analisis Perancangan Pencahayaan Pada Galeri Seni	318

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GRAHA

GALERI DAN SANGGAR PENDIDIKAN SENI KONTEMPORER

Tabel 6.1. Konsep Sistem Lingkungan.....	335
Tabel 6.2. Konsep Pelaku Kegiatan	340
Tabel 6.3. Konsep Klasifikasi Pelaku Kegiatan.....	341
Tabel 6.4. Konsep Kategori Kegiatan Pameran Seni	342
Tabel 6.5. Konsep Kebutuhan Ruang Per Divisi Kegiatan.....	343
Tabel 6.6. Konsep Besaran Ruang	345
Tabel 6.7. Konsep Fleksibilitas Ruang	348
Tabel 6.8. Konsep Pendekatan Ekspresi Arsitektur Kontemporer.....	356
Tabel 6.9. Konsep Perancangan Pencahayaan	366